

SKRIPSI 44

**RAGAM TEKTONIKA PADA RUANG ANTARA
KOMPLEKS KOMUNITAS SALIHARA DILIHAT
MELALUI *SERIES OF SPACE***



**NAMA : AHMAD ZABEL FACHREZA
NPM : 2014420013**

PEMBIMBING: JONATHAN HANS YOAS, ST., M.ARCH

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



SKRIPSI 44

**RAGAM TEKTONIKA PADA RUANG ANTARA
KOMPLEKS KOMUNITAS SALIHARA DILIHAT
MELALUI *SERIES OF SPACE***



**NAMA : AHMAD ZABEL FACHREZA
NPM : 2014420013**

PEMBIMBING:


JONATHAN HANS YOAS, ST., M.ARCH

**PENGUJI :
YENNY GUNAWAN, ST.,M.A
CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST.,MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Zabel Fachreza
NPM : 2014420013
Alamat : Jl. Dipatiukur no. 72-74, Bandung
Judul Skripsi : Ragam Tektonika pada Ruang Antara Kompleks Komunitas Salihara dilihat Melalui *Series of Space*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Ahmad Zabel Fachreza



Abstrak

RAGAM TEKTONIKA PADA RUANG ANTARA KOMPLEKS KOMUNITAS SALIHARA DILIHAT MELALUI *SERIES OF SPACE*

Oleh
Ahmad Zabel Fachreza
NPM: 2014420013

Komunitas Salihara merupakan sebuah pusat seni kontemporer yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pusat seni ini dirancang oleh 5 arsitek yang berkolaborasi dalam satu kompleks perancangan Komunitas Salihara yaitu Marco Kusumawijaya, Andra Matin, Adi Purnomo, Danny Wicaksono dan Andro Kaliandi. Setiap arsitek merancang bangunan yang berbeda-beda sesuai dengan idealisme, ciri dan gayanya masing-masing. Jika dilihat dari karya-karya yang telah terbangun di Indonesia, kolaborasi perancangan desain yang melibatkan sejumlah arsitek dalam sebuah proyek masih jarang ditemui. Bangunan yang dirancang oleh kelima arsitek membentuk sebuah ruang antara atau ruang transisi sebagai sirkulasi penghubung antar bangunan, sehingga ruang tersebut dapat memperlihatkan hubungan ragam tektonika yang dihasilkan dari kolaborasi antar arsitek tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ragam tektonika yang terbentuk pada ruang antara kompleks Komunitas Salihara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif dengan memaparkan analisa objek berdasarkan teori tektonika arsitektur yang dilihat melalui *series of space*. Data-data yang diambil sebagai bahan analisa merupakan data fisik dan data objek yang didapat melalui pihak pengelola dan pengukuran di lapangan. Metode dalam melihat objek melalui *series of space* digunakan untuk menentukan segmen-segmen ruang yang terdapat pada ruang antara. Teknik analisa yang dilakukan adalah dengan memaparkan segmen-segmen ruang tersebut yang dikaji secara komperhensif menggunakan teori tektonika ruang, struktur dan ornamen.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat beberapa aspek yang paling dominan dalam membentuk keragaman tektonika pada kompleks Komunitas Salihara, diantaranya adalah elemen pembentuk ruang vertikal dan horizontal, skala ruang, material dan detail konstruksi. Pada akhirnya, kompleksitas elemen-elemen yang mendominasi keragaman tektonika tersebut dipersatukan oleh sebuah *tone* warna yang serupa dengan penggunaan beton ekspos sebagai datum utama rancangan.

Kata-kata kunci: tektonika, ruang antara, *series of space*, komunitas salihara



Abstract

TECTONIC VARIETY ON SALIHARA COMMUNITY COMPLEXES IN-BETWEEN SPACE VIEWED THROUGH THE SERIES OF SPACE

by

Ahmad Zabel Fachreza

NPM: 2014420013

Komunitas Salihara is a contemporary art center located in Pasar Minggu, South Jakarta. This art center was designed by 5 architects who collaborated in a design complex of the Salihara Community namely Marco Kusumawijaya, Andra Matin, Adi Purnomo, Danny Wicaksono and Andro Kaliandi. Each architect designs different buildings according to their idealism, characteristics, and style. When viewed from the works that have been built in Indonesia, design development collaboration that involve several architects in one project is still rarely encountered. The buildings designed by the five architects formed an in-between space or transition space as a circular link between buildings, so these space can show the various tectonic relationships as a result of the collaboration between those architects. The purpose of this research is to know the variety of tectonics formed in the in-between space of Komunitas Salihara complex.

The research method used in this research is descriptive-qualitative by exposing object analysis based on architectural tectonic theory seen through series of space. The data taken as the material of analysis is physical data and object data obtained through the manager and measurement in the field. The method of viewing objects through series of space is used to determine the segments of space contained in the in-between space. The analytical technique that is done is to describe segments of space are studied comprehensively using the theory of space, structures and ornaments tectonics.

The conclusion of this research is there are some of the most dominant aspects in shaping the variety of tectonics at the Salihara Community complex, including vertical and horizontal space forming elements, space scales, materials and construction details. Eventually, the complexity of the elements that dominate the variety of tectonics is united by a color tone of exposed concrete as the main design datum.

Keywords: *tectonics, in-between space, series of space, komunitas salihara*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Allah S.W.T., atas kesempatan dan anugerah yang telah diberikan dalam menjalankan skripsi.
- Keluarga terutama Ayah dan Bunda yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
- Dosen pembimbing, Bapak Jonathan Hans Yoas, S.T., M.Arch. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Yenny Gunawan, ST. MA. dan Caecilia S. Wijayaputri, ST., MT., yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Ninis selaku pengelola Komunitas Salihara yang sudah membantu dalam survey obyek penelitian.
- Teman-teman seperjuangan STEFA 3 yang sama-sama berjuang dan saling membantu dalam pengerjaan skripsi.

Bandung, Mei 2018

Ahmad Zabel Fachreza



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Penelitian	4
1.6. Metodologi Penelitian	5
1.6.1. Jenis Penelitian	5
1.6.2. Sumber Data	5
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	5
1.6.4. Langkah-langkah Penelitian	6
1.7. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	9
2.1. Tektonika dalam Arsitektur.....	9
2.2. Jenis Tektonika dalam Arsitektur	14
2.2.1. Tektonika Ruang	14
2.2.2. Tektonika Struktur	15
2.2.3. Tektonika Ornamen	17

2.3. <i>Series of Space</i>	19
2.4. <i>Elements of Exterior Space</i>	22
2.4.1. <i>Scale</i>	22
2.4.2. <i>Texture</i>	23
2.5. Kerangka Teoritik	24
BAB III KOMUNITAS SALIHARA	25
3.1. Lokasi Geografis	25
3.2. Sejarah Komunitas Salihara.....	25
3.2.1. Awal Pembentukan Komunitas Salihara Pasca Orde Baru	26
3.2.2. Jenis Kegiatan	27
3.3. Tata Ruang Kompleks Komunitas Salihara	31
3.3.1. Pembangunan Tahap 1.....	31
3.3.2. Pembangunan Tahap 2.....	32
3.3.3. Pembangunan Tahap 3.....	33
3.4. Ragam Bangunan pada Kompleks Komunitas Salihara.....	34
BAB IV ANALISA ASPEK TEKTONIKA PADA KOMPLEKS KOMUNITAS	45
4.1. <i>Series of Space</i> pada Ruang Antara Kompleks Komunitas Salihara.....	45
4.1.1. Dasar Penentuan 8 Segmen Ruang	45
4.1.2. Segmen Ruang Antara pada Kompleks Komunitas Salihara.....	47
4.2. Analisa Tektonika	50
4.2.1. Segmen 1	50
4.2.2. Segmen 2	55
4.2.3. Segmen 3	61
4.2.4. Segmen 4	68
4.2.5. Segmen 5	74
4.2.6. Segmen 6	80
4.2.7. Segmen 7	85

4.2.8. Segmen 8	90
4.3. Kesimpulan Analisa Tektonika	96
4.3.1. Tektonika Ruang	96
4.3.2. Tektonika Struktur	101
4.3.3. Tektonika Ornamen	105
BAB V KESIMPULAN	107
5.1. Kesimpulan	107
5.2. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Isometri Kompleks Komunitas Salihara	2
Gambar 1.2 Diagram Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.1 <i>Vitruvian Triangle</i>	12
Gambar 2.2 Matriks rumusan teori tektonika arsitektur	13
Gambar 2.3 Tektonika Ruang Eugene-Emmanuel Violet-le-Duc	14
Gambar 2.4 Brion Tomb and Sanctuary	16
Gambar 2.5 Central Pavilion in the Giardini (Sumber: https://www.archdaily.com /diakses pada 28 Februari 2018).....	16
Gambar 2.6 Ornamen poligonal	17
Gambar 2.7 Ornamen tanaman dan floral	17
Gambar 2.8 <i>Series of Space</i> pada Musashino Art University	19
Gambar 2.9 Serial Foto pada ruang Musashino Art University melalui <i>Series of Space</i>	20
Gambar 2.10 <i>Series of Space</i> pada Mt. Fuji University Campus.....	21
Gambar 2.11 Diagram hubungan ketinggian dan jarak ruang	22
Gambar 2.12 Diagram hubungan tekstur dan jarak ruang	23
Gambar 2.13 Diagram Kerangka Teoritik	24
Gambar 3.1 Lokasi Kompleks Komunitas Salihara.....	25
Gambar 3.2 Goenawan Mohamad.....	26
Gambar 3.3 Festival Salihara	27
Gambar 3.4 Bienal Sastra Salihara.....	28
Gambar 3.5 Jazz Buzz Salihara.....	29
Gambar 3.6 Forum Teater Salihara	29
Gambar 3.7 Seri Kuliah Umum Salihara.....	30
Gambar 3.8 Rencana Tapak Kompleks Komunitas Salihara Tahap 1	31
Gambar 3.9 Rencana Blok Anjung Salihara.....	32
Gambar 3.10 Rencana Kedai Salihara Tahap 3	33
Gambar 3.11 Isometri Kompleks Komunitas Salihara	34
Gambar 3.12 Isometri Kompleks Komunitas Salihara	34
Gambar 3.13. Rencana Tapak Galeri Salihara.....	35
Gambar 3.14. Rencana Atap Galeri Salihara.....	35
Gambar 3.15 Potongan Galeri Salihara	35

Gambar 3.16 Eksterior Galeri Salihara.....	36
Gambar 3.17. Eksterior Galeri Salihara.....	36
Gambar 3.18. Interior Galeri Salihara	36
Gambar 3.19. Interior Galeri Salihara	36
Gambar 3.20. Serambi Salihara.....	36
Gambar 3.21 Serambi Salihara.....	36
Gambar 3.22 Rencana Tapak Teater Salihara	37
Gambar 3.23 Potongan Teater Salihara.....	37
Gambar 3.24. <i>Entrance</i> Utama.....	38
Gambar 3.25 . Selasar <i>Entrance</i>	38
Gambar 3.26 Taman <i>Outdoor</i> Teater	38
Gambar 3.27. <i>Interior</i> Teater Salihara.....	38
Gambar 3.28 Denah Kantor Salihara.....	39
Gambar 3.29 Potongan Kantor Salihara	39
Gambar 3.30 Eksterior Bangunan	40
Gambar 3.31 . Eksterior Bangunan	40
Gambar 3.32 Eksterior Bangunan	40
Gambar 3.33. Eksterior Bangunan	40
Gambar 3.34 Selasar Lantai 4	40
Gambar 3.35 . Area <i>Indoor</i> Kantor.....	40
Gambar 3.36 . Denah Anjung Salihara.....	41
Gambar 3.37 . Potongan Anjung Salihara	41
Gambar 3.38. Eksterior Bangunan	42
Gambar 3.39. Eksterior Bangunan	42
Gambar 3.40. Studio Tari.....	42
Gambar 3.41. Studio Musik	42
Gambar 3.42. Foyer dan Sirkulasi	42
Gambar 3.43 Ruang Serbaguna.....	42
Gambar 3.44. Rencana Denah Kedai Salihara.....	43
Gambar 3.45 Tampak Kantor Salihara.....	43
Gambar 3.46. Eksterior Bangunan	44
Gambar 3.47. <i>Entrance</i> Teras.....	44
Gambar 3.48. Foyer Tangga.....	44
Gambar 3.49. Area Makan Lantai 1	44

Gambar 3.50. Area Makan Lantai 2	44
Gambar 3.51 Area Makan Lantai 2	44
Gambar 4.1 Dasar pembagian segmen pada setiap lantai	45
Gambar 4.2 <i>Series of Space</i> pada ruang antara Kompleks Komunitas Salihara (<i>Ground Floor</i>).....	47
Gambar 4.3 <i>Series of Space</i> pada ruang antara Kompleks Komunitas Salihara (<i>Floor Above</i>).....	48
Gambar 4.4 <i>Keyplan</i>	50
Gambar 4.5 Denah Segmen (1)	50
Gambar 4.6 <i>Lobby Entrance</i> (1).....	50
Gambar 4.7 <i>Lobby Entrance</i> (2).....	50
Gambar 4.8 Potongan A.....	51
Gambar 4.9 Potongan Perspektif A.....	51
Gambar 4.10 Potongan Perspektif A.....	52
Gambar 4.11 Detail Komponen Kolom Baja Profil Siku	52
Gambar 4.12 Detail Komponen Partisi Kaca	53
Gambar 4.13 Detail Komponen Dinding.....	53
Gambar 4.14 Detail Komponen Plat Lantai dan Plafon	54
Gambar 4.15 Detail Komponen Dak Atap	54
Gambar 4.16 <i>Keyplan</i>	55
Gambar 4.17 Denah Segmen (2)	55
Gambar 4.18 Area Selasar (3)	55
Gambar 4.19 Area Selasar (4)	55
Gambar 4.20 Potongan B	56
Gambar 4.21 Potongan Perspektif B	56
Gambar 4.22 Potongan Perspektif B	57
Gambar 4.23 Detail Komponen Pintu dan Kolom.....	57
Gambar 4.24 Detail Komponen Tangga.....	58
Gambar 4.25 Detail Komponen Dinding.....	59
Gambar 4.26 Detail Komponen Ramp dan Kolam.....	59
Gambar 4.27 Perspektif Suasana Ruang <i>Human Eye Level</i>	60
Gambar 4.28 Detail Komponen Fasad dan Struktur	60
Gambar 4.29 <i>Keyplan</i>	61
Gambar 4.30 Denah Segmen (3)	61

Gambar 4.31 Area Selasar (5)	61
Gambar 4.32 Area Selasar (6)	61
Gambar 4.33 Potongan Perspektif C	62
Gambar 4.34 Potongan C	62
Gambar 4.35 Potongan Perspektif C	63
Gambar 4.36 Detail Komponen Dinding Jembatan	63
Gambar 4.37 Perspektif Suasana Ruang <i>Human Eye Level</i>	64
Gambar 4.38 Detail Komponen Bata Roster	64
Gambar 4.39 Detail Komponen Taman	65
Gambar 4.40 Detail Komponen Jembatan	65
Gambar 4.41 Detail Komponen Bangunan Kantor Salihara	66
Gambar 4.42 Bata Roster Modular sebagai Elemen Dekoratif pada Kantor Salihara	67
Gambar 4.43 Denah Segmen (4)	68
Gambar 4.44 Area Teater <i>Outdoor</i> (7)	68
Gambar 4.45 Area Teater <i>Outdoor</i> (8)	68
Gambar 4.46 <i>Keyplan</i>	68
Gambar 4.47 Potongan D	69
Gambar 4.48 Potongan Perspektif D	69
Gambar 4.49 Potongan Perspektif D	70
Gambar 4.50 Detail Komponen Dinding	70
Gambar 4.51 Detail Komponen Ornamen	71
Gambar 4.52 Detail Komponen Bata Roster	71
Gambar 4.53 Detail Komponen Kolam	72
Gambar 4.54 Detail Komponen Lantai	72
Gambar 4.55 Ornamen burung dan <i>ducting</i> pada teater Salihara	73
Gambar 4.56 Denah Segmen (5)	74
Gambar 4.57 Area Makan <i>Outdoor</i> Kedai Salihara Lantai 2 (9)	74
Gambar 4.58 Area Makan <i>Indoor</i> Kedai Salihara Lantai 2 (10)	74
Gambar 4.59 <i>Keyplan</i>	74
Gambar 4.60 Potongan E	75
Gambar 4.61 Potongan Perspektif E	75
Gambar 4.62 Potongan Perspektif E	76
Gambar 4.63 Detail Komponen Kaca	76
Gambar 4.64 Detail Komponen Dinding	77

Gambar 4.65 Perspektif Suasana Ruang <i>Human Eye Level</i>	77
Gambar 4.66 Detail Komponen Tangga Metal.....	78
Gambar 4.67 Detail Komponen Lantai dan Pohon Eksisting	79
Gambar 4.68 Detail Komponen Dak Atap	79
Gambar 4.69 <i>Keyplan</i>	80
Gambar 4.70 Denah Segmen (6).....	80
Gambar 4.71 Selasar Teater Atap (11).....	80
Gambar 4.72 Selasar Teater Atap (12).....	80
Gambar 4.73 Potongan F.....	81
Gambar 4.74 Potongan Perspektif F.....	81
Gambar 4.75 Potongan Perspektif F.....	82
Gambar 4.76 Detail Komponen Galeri.....	82
Gambar 4.77 Detail Komponen Dinding.....	83
Gambar 4.78 Detail Komponen Tangga.....	83
Gambar 4.79 Detail Komponen Selasar	84
Gambar 4.80 <i>Keyplan</i>	85
Gambar 4.81 Denah Segmen (7).....	85
Gambar 4.82 Teater Atap (13)	85
Gambar 4.83 Teater Atap (14)	85
Gambar 4.84 Potongan G.....	86
Gambar 4.85 Potongan Perspektif G.....	86
Gambar 4.86 Potongan Perspektif G.....	87
Gambar 4.87 Detail Komponen Ruang	87
Gambar 4.88 Detail Studi Penyusunan Bata.....	88
Gambar 4.89 Detail Komponen FRCW	89
Gambar 4.90 Detail Green Roof.....	89
Gambar 4.91 Denah Segmen (8).....	90
Gambar 4.92 <i>Keyplan</i>	90
Gambar 4.93 Teras Sirkulasi Utama (15).....	90
Gambar 4.94 Teras Sirkulasi Utama (16).....	90
Gambar 4.95 Potongan Perspektif H.....	91
Gambar 4.96 Potongan H.....	91
Gambar 4.97 Potongan Perspektif H.....	92
Gambar 4.98 Detail Komponen Tangga.....	93

Gambar 4.99 Detail Komponen SPSM.....	94
Gambar 4.100 Detail Komponen Dinding Studio.....	95
Gambar 4.101 Detail Komponen Lantai.....	96
Gambar 4.102 Matriks Hubungan Tektonika Ruang pada Keseluruhan Segmen Ruang..	96
Gambar 4.103 Potongan Skematik Kategori Ruang A	97
Gambar 4.104 Potongan Skematik Kategori Ruang B.....	98
Gambar 4.105 Potongan Skematik Kategori Ruang C.....	99
Gambar 4.106 Potongan Skematik Kategori Ruang D	100
Gambar 4.107 Potongan Skematik Kategori Ruang E.....	101
Gambar 4.108 Matriks Hubungan Tektonika Struktur pada Aspek Material dalam Keseluruhan Segmen Ruang	102
Gambar 4.109 Matriks Hubungan Tektonika Struktur pada Aspek Sistem Struktur dalam Keseluruhan Segmen Ruang	103
Gambar 4.110 Matriks Hubungan Tektonika Struktur pada aspek Detail Konstruksi dalam Keseluruhan Segmen Ruang	103
Gambar 4.111 Matriks Hubungan Tektonika Struktur pada aspek Susunan Komponen dalam Keseluruhan Segmen Ruang.....	104
Gambar 4.112 Matriks Hubungan Tektonika Struktur pada Aspek Tekstur dalam Keseluruhan	104
Gambar 4.113 Material yang Mendominasi <i>Tone</i> Warna Kompleks Komunitas Salihara	105
Gambar 4.114 Matriks Hubungan Tektonika Ornamen pada Keseluruhan Segmen Ruang	105
Gambar 4.115 Jenis Ornamen yang terdapat pada Kompleks Komunitas Salihara	106

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Aspek Keragaman Tektonika yang Dominan pada Komunitas Salihara.....	109
---	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Salihara Master Plan	113
Lampiran 2 Denah Galeri Salihara	113
Lampiran 3 Denah Teater Salihara.....	114
Lampiran 4 Denah Basement	114
Lampiran 5 Denah Kantor Salihara.....	115
Lampiran 6 Denah Rooftop.....	115
Lampiran 7 Potongan Kantor Salihara	116
Lampiran 8 Potongan Kantor Salihara	116
Lampiran 9 Potongan Kantor Salihara	116
Lampiran 10 Tampak Kompleks Salihara	117
Lampiran 11 Tampak Kompleks Salihara	117
Lampiran 12 <i>Block Plan</i> Anjung Salihara	117
Lampiran 13 <i>Site Plan</i> Anjung Salihara	118
Lampiran 14 Denah Lt. Dasar Anjung Salihara	118
Lampiran 15 Denah Lt. 1 Anjung Salihara.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

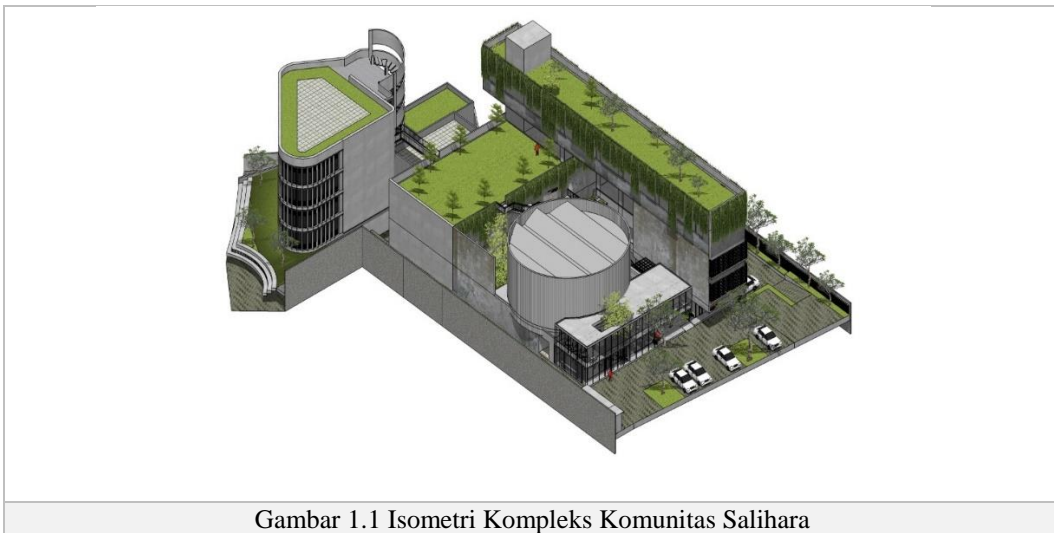
1.1. Latar Belakang

Komunitas Salihara adalah sebuah pusat seni kontemporer multi-desainer yang telah berkiprah sejak tanggal 8 Agustus 2008 dan merupakan pusat seni multidisiplin swasta pertama di Indonesia. Komunitas Salihara berlokasi di atas tanah seluas 3800 m² di Jalan Salihara 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Komunitas Salihara dibentuk oleh sejumlah sastrawan, seniman, jurnalis dan peminat seni. Sejak berdiri, Komunitas Salihara telah menampilkan berbagai macam acara seni dan pemikiran yang sebagian besar datang dari mancanegara dan berkelas dunia. Pernah dinobatkan sebagai “*The Best Art Space*” (2010) oleh majalah Time Out Jakarta dan sebagai satu dari “10 Tempat Terunik di Jakarta” (2010) versi Metro TV, arsitektur Komunitas Salihara juga dinobatkan sebagai “Karya arsitektur yang menerapkan aspek ramah lingkungan” oleh *Green Design Award* 2009.

Pusat seni kontemporer ini dirancang oleh 5 arsitek yang berkolaborasi dalam satu kompleks perancangan Komunitas Salihara yaitu Marco Kusumawijaya yang merancang galeri Salihara, Andra Matin yang merancang kantor Salihara, Adi Purnomo yang merancang teater Salihara, Danny Wicaksono yang merancang Anjung Salihara dan Andro Kaliandi yang merancang kedai Salihara. Setiap arsitek diberi tugas untuk merancang bangunan yang berbeda-beda sesuai dengan ciri dan gayanya masing-masing. Hasil rancangan yang dihasilkan pun sangat berbeda antara satu arsitek dengan arsitek yang lain, hal ini disebabkan oleh idealisme dan era yang berbeda pula.

Jika dilihat dari karya-karya yang telah terbangun di Indonesia, kolaborasi perancangan desain yang melibatkan sejumlah arsitek dalam sebuah proyek masih jarang ditemui. Pada umumnya dalam sebuah kolaborasi perancangan yang melibatkan beberapa arsitek akan menghasilkan dua kemungkinan, yaitu hasil rancangan yang kontras dan hasil rancangan yang menyatu antara satu arsitek dengan arsitek yang lain. Hal yang menarik pada kompleks Komunitas Salihara adalah dapat ditemukannya kedua hal tersebut secara bersamaan dalam satu waktu pengamatan. Kompleksitas bentuk, skala, gaya dan detail konstruksi pada setiap bangunan memperlihatkan kesan menyatu (*unity*) dan harmonis (*harmony*) dengan bangunan lainnya sehingga terkesan seolah dirancang oleh 1 arsitek, hal tersebut disebabkan oleh penggunaan material beton pada keseluruhan kulit bangunan sebagai pemersatu *tone* warna pada kompleks Komunitas Salihara.

Kelima bangunan yang dirancang oleh kelima arsitek tersebut menciptakan sebuah tatanan ruang fisik-spasial yang menarik untuk ditelaah karena ruang antara atau ruang transisi yang membentuk sirkulasi penghubung antar bangunan, sehingga ruang tersebut dapat memperlihatkan hubungan ragam tektonika yang dihasilkan dari kolaborasi antar arsitek. Relasi antar bangunan yang terlihat pada ruang antara memberikan ragam dampak visual yang berbeda-beda disepanjang kompleks. Ruang antara tersebut dapat dikaji lebih dalam melalui *series of space* sebagai cara untuk melihat objek dengan menetapkan segmen ruang yang akan diteliti menggunakan teori tektonika ruang, struktur dan ornamen sehingga didapatkan kajian yang komperhensif. Dengan demikian, dapat diteliti lebih lanjut mengenai aspek tektonika pada ruang antara kompleks Komunitas Salihara yang dilihat melalui *series of space*.



1.2. Rumusan Masalah

Komunitas Salihara merupakan sebuah pusat seni kontemporer yang dirancang oleh 5 arsitek yang berkolaborasi dalam satu kompleks perancangan yaitu Marco Kusumawijaya, Andra Matin, Adi Purnomo, Danny Wicaksono dan Andro Kaliandi. Setiap arsitek merancang bangunan yang berbeda-beda sesuai dengan idealisme, ciri dan gayanya masing-masing. Jika dilihat dari karya-karya yang telah terbangun di Indonesia, kolaborasi perancangan desain yang melibatkan sejumlah arsitek dalam sebuah proyek masih jarang ditemui. Bangunan yang dirancang oleh kelima arsitek ini membentuk sebuah ruang antara atau ruang transisi sebagai sirkulasi penghubung antar bangunan, sehingga ruang tersebut dapat memperlihatkan hubungan ragam tektonika yang terbentuk. Maka dari itu, penelitian ini akan menitikberatkan pada hasil dari kolaborasi 5 arsitek untuk mengetahui ragam tektonika yang terbentuk pada ruang antara kompleks Komunitas Salihara.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan, dapat dikemukakan sebuah pertanyaan penelitian :

Bagaimana ragam tektonika yang terbentuk pada ruang antara kompleks Komunitas Salihara?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

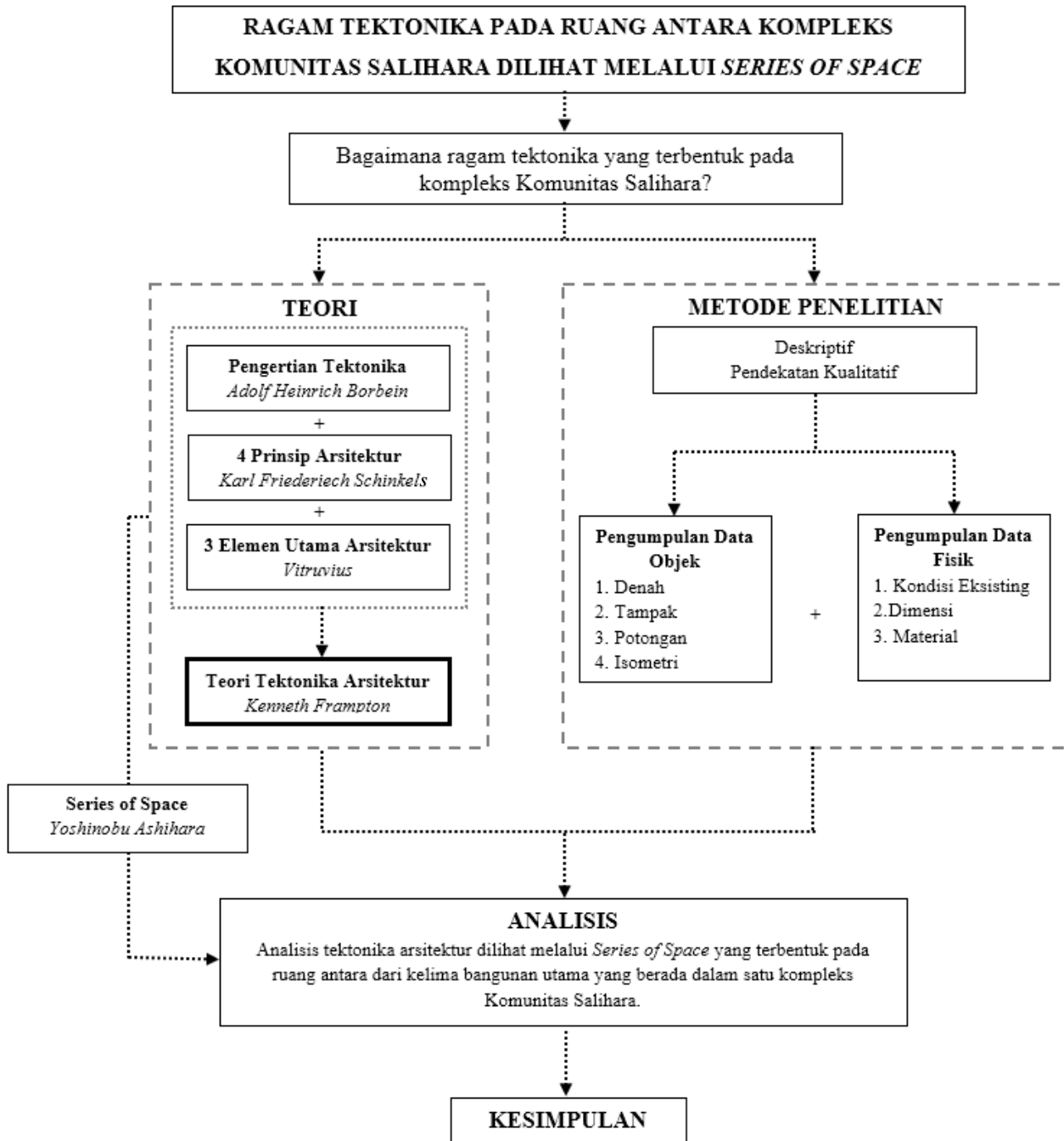
Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, tujuan utama dari penelitian ini adalah :

Mendeskripsikan kajian tektonika yang terbentuk pada masing-masing bangunan pada kompleks Komunitas Salihara.

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu secara akademis dan praktis, yaitu :

- Menambah wawasan dan kajian mengenai tektonika dalam arsitektur.
- Menjadi bahan studi mengenai elemen - elemen pada tektonika yang bersinggungan dengan persepsi seseorang terhadap bangunan bagi pihak - pihak yang memiliki kepentingan tertentu seperti mahasiswa, pengajar, perancang, serta masyarakat dengan fokus yang bersangkutan

1.5. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Diagram Kerangka Penelitian

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membahas dan menjabarkan tektonika arsitektur yang terdapat pada kompleks Komunitas Salihara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan riset. Untuk menjawab pertanyaan riset tersebut digunakan metoda kualitatif. Metoda kualitatif dilakukan dengan mengamati dan mencatat berbagai elemen yang berkaitan dengan tektonika pada objek, kemudian menganalisis dan menginterpretasinya.

1.6.2. Sumber Data

- a. Data Primer : Observasi analisis di lapangan
- b. Data Sekunder : Studi literatur

1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan survey ke lapangan untuk memperoleh data dalam menyusun argumen yang akan digunakan sebagai data deskripsi dari masalah yang dikemukakan, oleh karena itu dilakukan dengan cara :

- Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati secara sistematis dan cermat gejala-gejala dari objek yang akan diteliti. Semua dilakukan dengan mencatat mengenai data yang akan dikumpulkan menggunakan alat mekanik berupa kamera sehingga didapatkan foto/video. Hasil pengamatan dapat berupa sketsa skematik, peta perancangan objek, maupun catatan lapangan yang dianggap penting.

- b. Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan teori tentang tektonika arsitektur.

1.6.4. Langkah-langkah Penelitian

- a. Melakukan riset tentang Komunitas Salihara. Informasi yang dicari pada riset awal ini adalah seputar sejarah, kegiatan dan budaya serta keadaan lingkungan sekitar Komunitas Salihara. Riset ini dilakukan untuk menemukan fenomena-fenomena unik yang terdapat pada Komunitas Salihara
- b. Pada tahap ini penulis mengumpulkan teori – teori dan studi literatur tentang tektonika dalam arsitektur. Kajian teori dilakukan untuk membangun pemahaman mengenai tektonika beserta apa saja elemen -elemen pembentuknya dan respon manusia terhadap ruang dan tempat tersebut. Dengan menemukan hubungan antar teori serta substansi di dalamnya, penulis dapat menyusun kerangka teoritik sebagai dasar menyusun penelitian ini.
- c. Melakukan survey dan pengamatan pada objek di lapangan untuk memperoleh data, baik foto, sketsa ataupun hasil pengukuran tentang kompleks Komunitas Salihara
- d. Membuat 3d *modelling* objek eksisting yang telah diobservasi menggunakan data-data yang di berikan oleh pengelola.
- e. Mendeskripsikan dan menganalisis objek yang diteliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan runtut terhadap penelitian.
- f. Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang telah dilalui.

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mengerucut kepada perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan serta kegunaan penelitian.

b. BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kajian literatur dan teori pendukung yang digunakan untuk pembahasan penelitian.

c. BAB III: KOMUNITAS SALIHARA

Bab ini mendeskripsikan ruang lingkup objek yang dibahas dalam penelitian. Data yang terkumpul merupakan informasi yang akan dianalisa pada bab berikutnya.

d. BAB IV: RAGAM TEKTONIKA PADA RUANG ANTARA KOMPLEKS KOMUNITAS SALIHARA DILIHAT MELALUI *SERIES OF SPACE*

Bab ini membahas tentang kajian dan ragam tektonika yang terdapat pada ruang antara kompleks Komunitas Salihara yang dilihat melalui *series of space*.

e. BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian. Dalam bab ini, akan disampaikan kesimpulan dari penelitian serta saran dari peneliti yang berkaitan dengan objek penelitian yang didasarkan pada hasil temuan penelitian.

